

11 September 2025

JCI Daily Data

10-September		7.699,01
Change (dtd/ytd)	+0,92%	8,74%
Volume (bn/shares)		25,75
Value (tn IDR)		14,01
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1,301.55

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.490,92	-0,48	6,93
S&P 500	6.532,04	0,30	11,06
Nasdaq	21.886,06	0,03	13,34
FTSE 100	9.225,39	-0,19	12,88
Nikkei	44.186,65	0,80	10,76
HangSeng	26.200,26	1,01	30,61
Shanghai	3.812,22	0,13	13,74
KOSPI	3.324,27	0,29	38,54

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.461	0,09	-2,18
EUR/USD	1,1697	0,02	12,97
GBP/USD	1,3529	-	8,09
USD/JPY	147,45	0,01	6,61

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,420	-0,002	-0,09
US	4,047	0,002	-0,11
UK	4,633	0,010	0,00
Japan	1,569	-0,002	0,43

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,71	0,06	-11,17
Gold (USD/Onc)	3.646,64	0,16	38,95
Nickel (USD/Ton)	15.146,00	0,27	-1,19
CPO (MYR/Ton)	4.340,00	-1,09	-10,72
Tin (USD/Mtr Ton)	34.606,00	1,76	18,99
Coal (USD/Ton)	102,45	-1,35	-18,20

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,92% ke level 7.699,07
- Imbal hasil SBN turun -2,0397bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.475.
- Inflasi China turun paling tajam dalam 6 bulan ke level 0,4% yoy. Serta, harga produsen AS turun secara tak terduga.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (10/09) sebesar +0,92% di level 7.699, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.30 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR50,68 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor keuangan (+1,33%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor infrastruktur serta sektor properties & real estate masing-masing sebesar +1,08% dan +1,00%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,22% pada perdagangan hari Rabu (10/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 1,04% di level Rp16.475 per dollar US.

Market Comment:

Meredanya kekhawatiran para pelaku pasar dari dampak pergantian menteri keuangan dan adanya bargain hunting pada saham-saham yang sudah mengalami penurunan signifikan menjadi faktor pendorong rebound IHSG.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi sejumlah rilis data ekonomi AS yaitu data inflasi serta ekspektasi penurunan suku bunga The Fed pada pertemuan bulan ini. Disamping itu, ECB diprediksi akan mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 2,15%. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.650 – 7.780 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.4 – 6.5.

Macroeconomics Updates

Inflasi China Turun Paling Tajam dalam 6 Bulan. Harga konsumen China turun 0,4% yoy pada Agustus 2025, setelah stagnan pada bulan sebelumnya dan meleset dari perkiraan pasar yang memprediksi penurunan 0,2%. Ini merupakan kali kelima deflasi harga konsumen terjadi tahun ini dan laju penurunan tertajam sejak Februari. Harga pangan anjlok (-4,3% dibandingkan -1,6% pada Juli), mencatat penurunan tertajam dalam hampir empat tahun, dengan penurunan yang merata di berbagai kategori. Sementara itu inflasi inti, naik 0,9% yoy tertinggi dalam 18 bulan setelah kenaikan 0,8% pada Juli. Secara bulanan, CPI stagnan, di bawah perkiraan 0,1%, setelah kenaikan 0,4% pada Juli. (Bloomberg)

Harga Produsen AS Turun Secara Tak Terduga. Harga produsen di AS secara tak terduga turun 0,1% secara bulanan pada Agustus 2025, setelah revisi turun sebesar 0,7% pada Juli dan jauh di bawah perkiraan kenaikan 0,3%. Ini merupakan penurunan pertama harga produsen dalam empat bulan, penurunan terbesar sejak April, terutama disebabkan oleh penurunan margin sebesar 3,9% dalam perdagangan grosir mesin dan kendaraan. Secara tahunan, harga produsen naik 2,6%, di bawah tingkat yang direvisi turun menjadi 3,1% pada Juli dan perkiraan 3,3%. Harga produsen inti juga turun 0,1%, di bawah perkiraan kenaikan 0,3% dan tingkat inti tahunan turun lebih dari yang diperkirakan menjadi 2,8%. (Trading Economics)

Indeks Sentimen Bisnis Jepang Naik ke Level Tertinggi dalam Tiga Kuartal pada Kuartal-III. Indeks Survei Bisnis (BSI) Jepang untuk perusahaan manufaktur besar secara tak terduga naik menjadi 3,8% pada kuartal ketiga 2025, naik dari -4,8% pada kuartal sebelumnya — level terendah sejak kuartal pertama 2024. Hasil ini jauh melampaui perkiraan pasar yang memprediksi penurunan menjadi 3,3%, menandai level tertinggi sejak kuartal keempat 2024 dan kembalinya ke zona positif untuk pertama kalinya dalam tiga kuartal. Peningkatan ini mencerminkan *rebound* tajam dalam ekspor, karena perusahaan mempercepat pengiriman ke AS sebelum diberlakukannya tarif umum 15% yang baru. Minggu lalu, Presiden AS Donald Trump menandatangani perintah eksekutif untuk menerapkan kesepakatan perdagangan dengan Jepang, yang memperkenalkan tarif dasar 15% untuk sebagian besar barang Jepang, termasuk mobil. (Trading Economics)

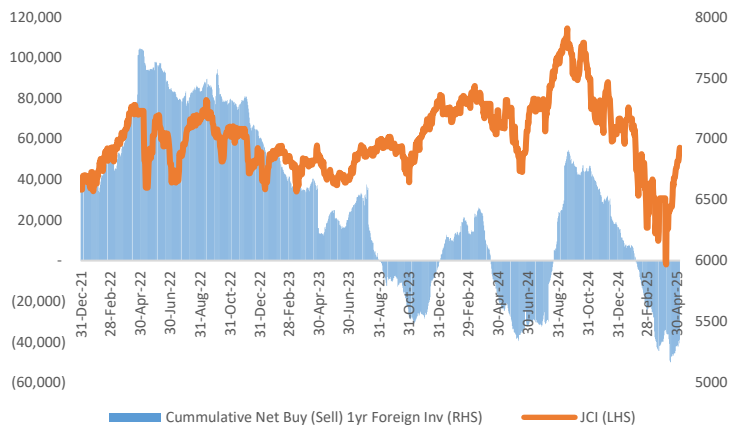
Corporate Actions

Medco (MEDC) Genjot Produksi Migas 2025, Akuisisi Repsol di Blok Corridor jadi Tenaga Baru. PT Medco Energi Tbk. (MEDC) menargetkan produksi minyak dan gas (migas) sebesar 155-160 million *barrels of oil equivalent per day* (mboepd) pada 2025. Pada tahun ini, perseroan mulanya menargetkan produksi migas sebesar 145-150 mmbopd. Target awal itu cukup moderat karena tidak jauh berbeda dengan target 2024 sekitar 145 mboepd. Direktur & Chief Administrative Officer Medco Amri Siahaan menjabarkan revisi target tersebut ditetapkan usai perseroan mengakuisisi Fortuna International (Barbados) Inc, dari Repsol E&P yang meningkatkan hak partisipasi Medco di Blok PSC Corridor dari 46% menjadi 70%. Blok PSC Corridor ini akan menambah produksi migas perseroan sebesar 10 mboepd, dari produksi *existing* sebesar 145-150 mboepd. Selain itu, proven+probable (2P) reserves atau cadangan migas yang telah terbukti dan terduga juga akan bertambah 63 milion *barrels of oil equivalent* (mboe), menambah cadangan *existing* sebesar 121 mmboe sehingga perseroan mengantongi cadangan migas sebesar 184 mmboe. (Bisnis Indonesia)

Perusahaan Gas Negara (PGAS) Atur Strategi Pertumbuhan di 2025. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengatur strategi pertumbuhan untuk menggenjot kinerja perseroan sepanjang 2025. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur transmisi dan distribusi gas bumi. Corporate Secretary PGAS, Fajriyah Usman mengatakan bahwa perseroan akan tetap menjaga operasional gas bumi bagi seluruh segmen pelanggan di tengah tantangan fluktuasi harga energi global, pelemahan rupiah, kondisi geopolitik, serta natural *decline* pasokan domestik. Ia mengungkap beberapa inisiatif strategis yang tengah berjalan di antaranya, revitalisasi Tanki Arun F-6004 dengan progres EPC Tank mencapai 81,10% dan EPC Non-Tank 94,39%, proyek transportasi minyak Cikampek–Plumpang yang telah memasuki tahap pengadaan EPC, serta proyek Tegal–Cilacap yang kini dalam proses FEED dan Commercial Arrangement. Selain itu, PGN juga mengembangkan bisnis biomethane sebagai bagian dari upaya untuk penurunan emisi karbon. (Investor Daily)

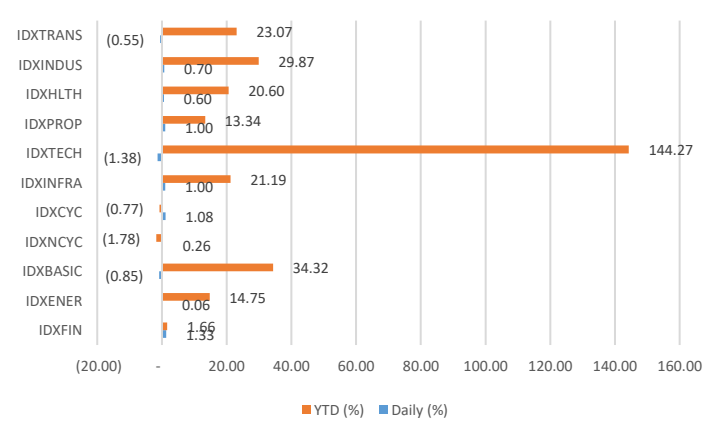
11 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



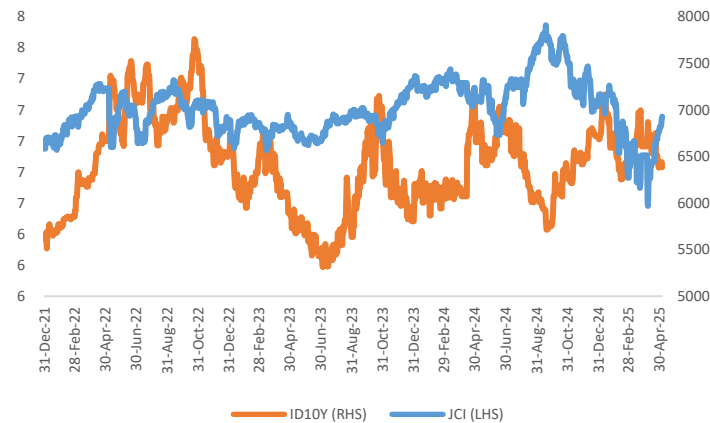
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



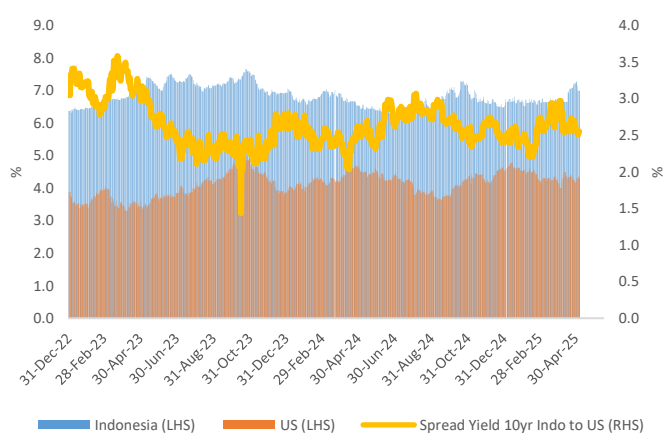
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



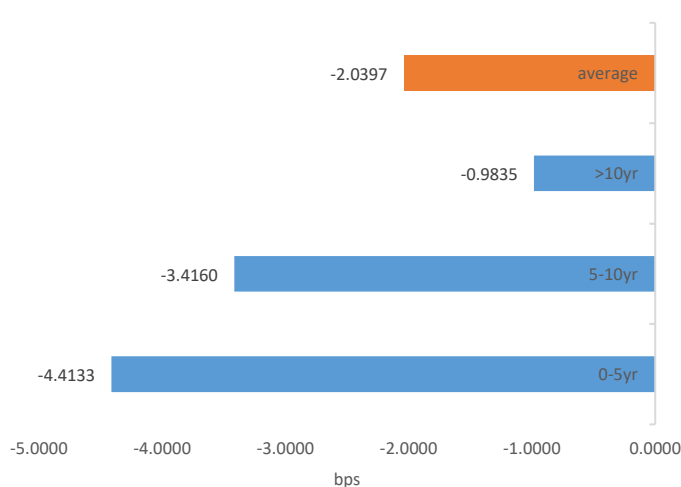
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

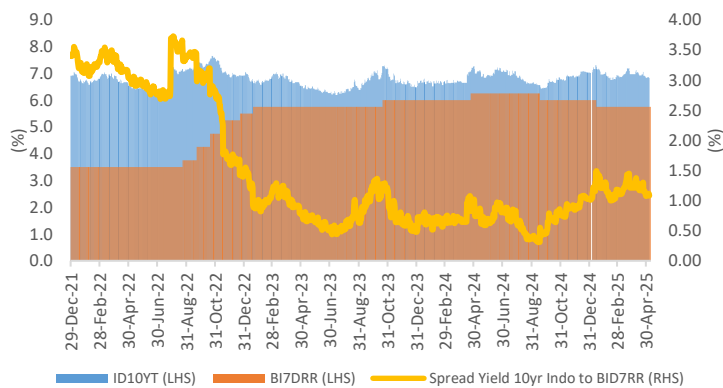
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

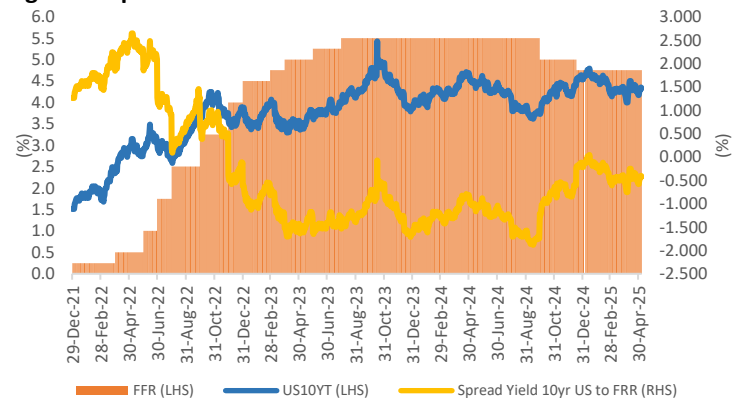
11 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	PIPA	216	160	35.00%
2	SLIS	104	83	25.30%
3	UANG	1,325	1,060	25.00%
4	VOKS	300	240	25.00%
5	TCID	3,010	2,410	24.90%
6	ITMA	1,365	1,095	24.66%
7	CBRE	496	398	24.62%
8	LION	685	550	24.55%
9	FITT	670	555	20.72%
10	POLU	14,875	12,400	19.96%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KDTN	135	157	-14.01%
2	DSNG	1,660	1,865	-10.99%
3	AMIN	246	274	-10.22%
4	WAP0	175	193	-9.33%
5	SRSN	67	72	-6.94%
6	MAHA	149	160	-6.88%
7	PSAB	535	570	-6.14%
8	SMMT	1,195	1,270	-5.91%
9	DMMX	362	384	-5.73%
10	PSDN	99	105	-5.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,231	14.26%
2	BMRI	1,349	8.62%
3	ANTM	687	4.39%
4	CDIA	480	3.07%
5	BBRI	472	3.02%
6	BRMS	347	2.22%
7	WIFI	323	2.07%
8	PANI	308	1.97%
9	MDKA	307	1.96%
10	BBNI	277	1.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CBRE	77,854	4.30%
2	BBCA	63,563	3.51%
3	WOWS	52,291	2.89%
4	ANTM	39,664	2.19%
5	SLIS	39,398	2.17%
6	BMRI	35,324	1.95%
7	PIPA	30,208	1.67%
8	BRMS	26,638	1.47%
9	BBRI	25,403	1.40%
10	SURI	23,648	1.30%

Source: IDX; PLI Research

11 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.7048	103.3155	5.7192	103.2658	5.9032	102.5176
FR0103	07/15/35	6.3992	102.5222	6.3820	102.6526	6.3789	102.6942
FR0106	08/15/40	6.8125	102.8925	6.7055	103.9164	6.7742	103.2725
FR0107	08/15/45	6.8922	102.4956	6.8519	102.9409	6.8007	103.5164

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.1078	5.4351	5.5234	6.4358	7.3394	5.5518	5.6508	6.6847	7.5872
1	5.2561	5.7189	5.8522	7.0980	8.6645	5.8428	5.9869	7.3949	8.8837
2	5.4035	5.8881	6.0257	7.4814	9.1198	6.0071	6.2059	7.7493	9.3657
3	5.5556	6.0422	6.1925	7.7403	9.3898	6.1655	6.3880	7.9881	9.6491
4	5.7140	6.2180	6.3897	7.9680	9.7049	6.3512	6.5736	8.2157	9.9624
5	5.8735	6.4112	6.6017	8.1872	10.0659	6.5524	6.7656	8.4439	10.3180
6	6.0274	6.6068	6.8064	8.3962	10.4269	6.7499	6.9554	8.6604	10.6772
7	6.1705	6.7913	6.9884	8.5877	10.7510	6.9292	7.1335	8.8527	11.0053
8	6.2992	6.9559	7.1407	8.7560	11.0206	7.0828	7.2930	9.0144	11.2837
9	6.4120	7.0966	7.2625	8.8985	11.2326	7.2088	7.4308	9.1444	11.5073
10	6.5086	7.2130	7.3565	9.0156	11.3925	7.3088	7.5463	9.2453	11.6797

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/11/2025	EA	ECB Press Conference	September	-	-
9/11/2025	US	Core Inflation Rate MoM	August	0.3%	0.3%
9/11/2025	US	Core Inflation Rate YoY	August	3.1%	3.1%
9/11/2025	US	Inflation Rate MoM	August	0.2%	0.3%
9/11/2025	US	Inflation Rate YoY	August	2.7%	2.9%
9/11/2025	US	CPI	August	323.05	323.89
9/11/2025	US	Initial Jobless Claims	September	237K	-0.029
9/11/2025	EA	Deposit Facility Rate	September	2.0%	2.0%
9/11/2025	EA	ECB Interest Rate Decision	September	2.15%	2.15%
9/11/2025	ID	Retail Sales YoY	July	1.30%	-
9/11/2025	JP	PPI MoM	August	0.2%	-0.1%
9/11/2025	JP	PPI YoY	August	2.6%	2.7%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.